

RESEPSI NILAI-NILAI MORAL PADA PUISI “SAJAK KEPADA BUNG DADI” KARYA WIJI THUKUL DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI

Deril Johanes Mangudap¹, Intama J. Polii², Viktory N. J. Rotty³

Universitas Negeri Manado

Tondano, Indonesia

derilmangundap11@gmail.com

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai moral apa saja yang terkandung dalam puisi “Sajak kepada Bung Dadi” karya Wiji Thukul dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan bagaimana resepsi siswa terkait dengan nilai moral dalam puisi tersebut menggunakan penelitian Model Pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan tanggapan siswa tentang nilai moral puisi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat nilai moral dalam puisi yang terlihat dari bait pertama, bait pertama nilai moral yang terkandung dalam bait pertama yaitu nilai cinta tanah air melalui pemikiran, perilaku menunjukkan kesetiaan, perhatian, dan rasa hormat yang besar untuk bahasa bangsa, atas lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik. Bait kedua Nilai-nilai moral yang terkandung dalam bait kedua adalah nilai-nilai demokrasi, seperti berpikir, bersikap dan bertindak menghormati hak dan kewajiban.

Kata Kunci : *Resepsi, Nilai-nilai moral, Inkuiri*

Abstract : The purpose of this study is to find out the moral values in the poem "Sajak kepada Bung Dadi" written by Wiji Thukul using the inquiry learning model and students' reception towards the moral values in the poem using Learning Model research. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The results of this study were obtained through observation, interviews, and student responses about the moral value found in the poem. Based on the results of this study, there is a moral value in the poem which can be seen in the first stanza. In the first stanza, the moral values found are the value of loving the motherland through thoughts and behavior, showing loyalty, care, and great respect for the nation's language, love for the physical environment, socio-cultural, economic, and political. In the second stanza. the moral values found are democratic values such as thinking, behaving and acting, respecting the human rights.

Keywords : *Reception, Moral Values, Inquiry*

PENDAHULUAN

Resepsi sastra adalah genre sastra yang mempelajari teks sastra, dengan menganggap pembaca sebagai pembicara atau responden. Tentu ajakan dan tanggapan itu dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu dan kelas sosial. Nilai moral adalah baik buruknya tingkah laku seseorang, yang menjadi dasar penilaian tingkah lakunya. Dengan banyaknya pesan moral yang terkandung dalam puisi tersebut, diharapkan setiap orang dapat terbimbing dalam akhlak yang baik, yaitu yang sesuai dengan etika dan adat istiadat masyarakat atau paling tidak mampu memahami pesan moral yang terkandung dalam puisi tersebut, karya, salah satunya adalah puisi. Puisi adalah sarana untuk mengungkapkan pengalaman hidup dan nilai-nilai kehidupan (Tumbol, Djojuroto, Wenggang, 2015).

Pantow, Ratu, Meruntu, (2021) Moralitas adalah sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat sebagai ukuran baik dan buruk. Nilai moral adalah moral yang dapat digunakan untuk mengukur baik buruknya aktivitas manusia sebagai pribadi, mungkin sebagai anggota masyarakat atau sebagai pribadi dengan kedudukan atau pekerjaan tertentu. Karya sastra, yaitu. seseorang bebas memasukkan berbagai karangan bebas dalam pembuatan karya sastra. Karya sastra dapat dilihat sebagai objek yang erat hubungannya dengan masyarakat. Karena yang dikandung karya sastra adalah proses kreatif pengarang karya sastra atau pengarang yang hubungannya dengan masyarakat sekitar pengarang.

Nilai termasuk unsur penilaian yang mengandung pemikiran seseorang tentang apa yang benar, baik atau diinginkan. Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan mendasar bahwa “suatu realisasi

atau keadaan akhir tertentu secara sosial lebih baik daripada realisasi atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai mengandung unsur penilaian yang membawa pemikiran individu tentang apa yang benar, baik atau diinginkan.

Pesan moral merupakan hal yang penting dalam puisi sastra karena dengan banyaknya pesan moral dalam puisi, semuanya mengarah pada nilai moral yang baik, yaitu yang sesuai dengan etika dan moral. Karena apa yang tertulis dalam sebuah karya sastra merupakan proses kreatif dari pengarang karya sastra tersebut. Puisi adalah komposisi bebas yang diungkapkan seseorang melalui perasaan atau emosi yang ditulis melalui sebuah puisi. Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan isi hati pengarangnya, dimana setiap barisnya memiliki irama, baris, rima dan ritme. Puisi Surotto (1989: 0) adalah esai yang pendek, tegas, dan terfokus. Menurut Pradopo (1995), puisi adalah rekaman dan interpretasi dari berbagai pengalaman penting manusia yang tersusun dalam bentuk atau wujud yang paling berkesan.

Karya sastra adalah karangan yang dibuat dengan bebas, yang pengarangnya merasakan perasaan menciptakan suatu karya sastra sedemikian rupa sehingga karya itu tidak dapat dinilai berdasarkan nilai baik atau buruk, karena karya tulis itu bebas. Karya sastra berdasarkan ide dan pemikiran kreatif yang berhubungan dengan budaya melalui bahasa. Karya sastra sarat dengan nilai-nilai pengalaman hidup, seperti nilai religi, nilai kejiwaan, nilai sosial budaya dan nilai moral, yang menjadi dasar pembentukan pendidikan karakter dan sikap. Nilai-nilai ini diajarkan untuk memperkirakan dengan pengenalan model. Karya sastra dapat dijadikan sebagai media pembelajaran

untuk mengembangkan, memodifikasi, mengubah karakter dan sikap siswa. Pembangunan karakter diwujudkan dalam aspek spiritual, ilmiah, filantropi dan sosial. Selain itu, manfaat karya sastra dapat menjadi sarana hiburan yang mempengaruhi keadaan jiwa (bahagia, tenang dan nyaman) serta mengurangi rasa bosan dalam belajar terus menerus.

Pelaksanaan pembelajaran mengapresiasi puisi, khususnya memperhatikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam puisi, memerlukan model yang tepat, seperti model pembelajaran penelitian. Pagora, Paat, Meruntu, (2015) menekankan pembelajaran dengan model inkuiri, menekankan pentingnya peran penemuan pengetahuan yang dipelajari melalui inkuiri. Kajian ini tentang penerimaan nilai-nilai moral dalam puisi "Sajak untuk Bung Dadi" dan memiliki pertanyaan bagaimana tanggapan siswa untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi tersebut. Puisi memiliki banyak poin baik dan buruk dalam puisi. Pesta penyambutan siswa Anda bisa melihat penulis yang menulis puisi dengan sepuh hati.

Dalam puisi Wiji Thukul tentang Bung Dadi dikatakan bahwa ada orang yang bekerja keras mendapatkan gaji selangit, bekerja dari pagi hingga malam, dan dibingungkan oleh mereka yang tidak bertanggung jawab atas semua analisisnya, saya di sini. Makna dan pesan puisi. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dengan nilai moral mengkaji dengan judul "Sajak untuk Bung Dadi." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung dalam puisi Puisi untuk Bung Dadi karya Wiji Thukul dengan menggunakan model pembelajaran

berbasis pertanyaan dan penerimaan siswa terhadap nilai moral puisi Puisi untuk Bung Dadi. Dadi' oleh Wiji Thukul dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Ratna (2007:39), metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri Bitung Kecamatan Girian Kota Bitung. Data penelitian ini diambil dari puisi pengantar Wiji Thukuli pada pembelajaran menghargai nilai moral dengan menggunakan model pembelajaran tanya jawab siswa kelas XI Institut Negeri Bitung. "Tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1) Pencatatan data yang berkaitan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam puisi berupa kata, kalimat, ungkapan (teks). 2) Mari kita kenali kajian puisi menurut nilai moral dalam karya Wiji Thukul. 3) Merangkum hasil penelitian dalam puisi tersebut. (4) Menyusun laporan penelitian. 5) Pelaporan hasil penelitian.

Menganalisis data dengan seadanya menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat generalisasi tentang hasil penelitian. Analisis data merupakan bagian penting untuk menarik kesimpulan berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil tes siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bitung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu pencapaian setiap ukuran kegiatan menulis puisi terhadap kriteria kesempurnaan minimum (KKM) yang ditetapkan untuk menghitung kemampuan

siswa menemukan nilai-nilai moral dalam puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Moral dalam Teks Puisi “Sajak Kepada Bung Dadi” karya Wiji Thukul dan Resepsi Siswa.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pelaksana menggunakan proses atau tahapan (perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan penelitian sesuai dengan bahan kajian, sesuai dengan model penelitian yang digunakan sebagai pedoman tindak lanjut formulir observasi. Tahap implementasi berupa RPP yang dirancang dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Tahap observasi adalah pelaksanaan kegiatan observasi di kelas selama pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat. Pengumpulan data aktivitas belajar siswa diamati selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, mulai dari tugas awal/awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir. Hasil kegiatan dalam bentuk proses mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pada setiap tahapan. Indikator kegiatan berupa proses-proses pada tahap pencarian ide yaitu mengarahkan, berdiskusi, memberikan model puisi, memiliki objek observasi, menentukan objek yang diamati, mendeskripsikan objek dan menemukan ide. Tahap refleksi terdiri dari pencapaian hasil dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan catatan dalam angket observasi. Kegiatan-kegiatan tersebut terurai dalam Tabel 1 di di bawah ini.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
----------	--------------------

Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam 2. Siswa dan guru berdoa untuk memulai pelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Memberikan observasi dan motivasi kepada siswa 5. Presentasi tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menerangkan materi tentang Nilai-nilai moral puisi “Sajak Kepada Bung Dadi” Karya Wiji Thukul dengan menerapkan pembelajaran inkuiri. 2. Peneliti menyematkan kesempatan kepada siswa agar bertanya materi yang disampaikan. 3. Peneliti menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengulas nilai-nilai moral yang terdapat dalam puisi “ Sajak Kepada Bung Dadi” Karya Wiji Thukul. 4. Setelah selesai, peneliti meminta siswa untuk memberikan hasil pengamatan. 5. Peneliti meminta siswa untuk merepresentasikan Nilai-nilai moral yang terkandung dalam puisi. 6. Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang dialami bersama.
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan memberikan motivasi positif. 2. Peneliti meminta siswa untuk berdoa doa penutup.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, terlihat bahwa semua siswa mengikuti kelas dengan sangat serius. Mereka menunjukkan antusiasme untuk tugas saat ini. Menemukan nilai-nilai dalam puisi “Sajak kepada Bung Dadi” karya Wiji

Thukul memungkinkan siswa menganalisis puisi tersebut dengan memahami apa yang telah mereka pelajari tentang nilai-nilai moral. Semua siswa dapat memberikan jawaban yang sangat baik mempresentasikan hasil mereka dalam tugas.

Hasil di atas dapat digunakan untuk melihat bagaimana siswa memahami puisi dengan menemukan nilai moral baik dan buruk dalam puisi “Sajak kepada Bung Dadi.” Seperti penerimaan siswa sangat baik dari jawaban karya tulis. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan resepsi siswa terhadap puisi “Sajak kepada Bung Dadi.”

Tabel 2. Resepsi Siswa terhadap Puisi “Sajak kepada Bung Dadi” karya Wiji Thukul

No	Siswa	Aspek yang Diamati		Nilai	Predikat
		Nilai Baik	Nilai Buruk		
1	aL	Rasa Memiliki yang kuat akan tanah air	Sikap tidak suka dengan pemerintah karena kebijakan yang membuat rakyat sengsara	3	Baik
2	CT	Dalam puisi tersebut penulis bermaksud memberikan peringatan kepada pembaca agar janganlah kita	Seseorang yang memiliki jabatan yang tinggi, mereka semena-mena untuk berlaku tidak adil kepada rakyat	4	Sangat Baik

		seraka kepada hak milik orang lain dan mengingatkan para petinggi Negara agar tidak menindas rakyat Indonesia melainkan bersikap adil kepada mereka	yang kurang mampu, bersikap masa bodoh dengan orang-orang kecil dan lebih mengemukakan kepentingan mereka		
3	JL	Rakyat Indonesia ingin untuk pekerja keras	Protes pihak asing kepada pemerintah melakukan semena-mena dengan tidak adil kepada masyarakat	4	Sangat Baik
4	JP	Nilai moral baik dalam puisi tersebut, menegaskan bahwa jika sudah menjadi orang besar dan	Nilai dalam puisi ialah, seseorang atau pemimpin yang tidak adil dan tidak bertanggung jawab atas masyarakat	4	Sangat Baik

		bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pemimpin segala sesuatu yang baik kepada masyarakat ditanah air	at		
5	RS	Ajakan yang dilakukan si payair untuk menuntut kebaikan .	Sudah bekerja dari pagi sampai sore namun hanya mendapatkan upah yang sedikit	3	Baik
Jumlah				18	

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa dapat menunjukkan hasil yang sangat baik dengan dapatkan nilai-nilai moral dalam puisi tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siswa sangat baik dengan pemikiran yang baik. Untuk mendapatkan data yang memadai penelitian ini menggunakan teknik observasi, dukmentasi, menemukan nilai-nilai moral pada puisi, dan baagaimana siswa menanggapi baik dan buruk dalam puisi. Data utama yang di ambil itu menentukan nilai-nilai moral dalam pembelajaran inkuiri pada puisi Sajak Kepada Bung Dadi.

Berdasarkan hasil peelitan yang telah diperoleh menunjukn bahwa nilai-nilai moral dalam puisi Sajak Kepada Bung Dadi di nilai dari baik dan tidak baik dengan melihat tanggapan siswa SMA Negeri 1 Bitung Kelas XI, bagaimana siswa menemukan nilai-nilai yang ada dalam puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari puisi tersebut menunjukan peyair menyuarakan isi hati rakyat yang di perbudakan atau pun yang di persulit dalam masalah ekonomi. Dalam Puisi banyak sikap dan perilaku yang harus di ambil, puisi tersebut mengajarkan bagaimana perjuangan dan pengorbanan dalam menentukan kebaikan.

Dalam nilai-nilai moral yang di lihat dalam sesuatu yang berhargabaik menurut logika (benar atau salah estetika (baik atau buruk), etika (adil atau tidak adil). Dari hal itu banyak hal yang nilai-nilai moral harus di peratikan siswa dalam ide-ide atau tanggapan siswa dalam memahami puisi Sajak Kepada Bung Dadi. Dari proses pengambilan data, data yang ambil dari pandangan siswa dalam memberikan komentar dalam nilai-nilai moral baik dan tidak baik siswa sangat mampu menemukan nilai-nilai tersebut dengan dari pemahaman siswa yang sangat baik. Dari kesulitan yang di temukan siswa itu menemukan hasil nilai moral baik, karena puisi tersebut bertuliskan bagaimana penyair yang sulit pada masa itu dengan merasa hati yang hancur kerena perlakuan pemerintah yang sewenang-wenangnya.

Penggunaan pembelajaran eksploratif dalam penelitian ini sangat berkontribusi terhadap efektifitas pembelajaran tentang nilai-nilai moral puisi, strategi pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi lebih

bermakna. Siswa kelas 11 SMA Negeri 1 Bitung menemukan nilai moral baik dan buruk dalam puisi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Dalam bait pertama Penyair mengambil kata itu karena di situ tanah kelahiran si penyair yang sudah di perbudakan oleh pemerintah dalam menguasai tanah mereka sehingga banyak manusia susah tempat tinggal dan sangat berdesakan di dalam nestapa. Para buruh dan gadis-gadis menuntut kenaikan gaji. Sampai saat ini, mereka dibayar kurang dari upah minimum provinsi dan sering kali terlalu banyak bekerja sehingga menyebabkan mereka jatuh sakit. Padahal, arus kas perusahaan menunjukkan hasil yang baik. Di dalam itu penyair bisa menyuarakan dalam mengungkapkan perasaan para pekerja keras yang hasilnya tidak memuaskan.

Di dalam bait ke 2 itu penyair mengambil kata-kata itu karena memberikan pekerjaan yang tidak pantas, dengan surat yang dibikin bingung oleh pemerintah. Dalam demonstrasi buruh gerakan politik kaum buruh dalam melakukan perlawanan di Orde Baru. Namun, di dalam pergerakan itu politik di dalam pemerintah di lakukan sistem kebijakan dibikin orang-orang kecil dalam pekerjaan mereka. Penyair menguarakan isi hati di dala sindiran kecil terhadap pemerintah, karena di situ tempat tinggal dan tempat untuk bekerja dengan tidak memili orang luar.

Dari hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan menentukan nilai-nilai moral puisi “Sajak Kepada Bung Dadi” karya Wiji Thukul dengan adanya pemahaman siswa untuk meneliti, ini dapat dilihat

kemampuan siswa dalam menemukan nilai baik dan Nilai Kekurangan dalam puisi tersebut. Di dalam tugas yang diberikan melalui di kelas siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka adanya upaya siswa menemukan nilai moral baik dan kekurangan dalam puisi tersebut.

Di dalam puisi Sajak Kepada Bung Dadi, adanya ajakan yang dilakukan si penyair untuk menentukan kebaikan. Di dalam puisi Sajak Kepada Bung Dadi, rasa memiliki yang kuat akan tanah air dan menggambarkan rakyat indonesia pekerja keras. Di dalam puisi Sajak Kepada Bung Dadi, nilai yang didapat yaitu sudah bekerja dari waktu pagi sampai pada waktu sore tetapi hanya mendapatkan upah yang sedikit. Di dalam puisi Sajak Kepada Bung Dadi, Sikap tidak suka dengan pemerintah karena kebijakan yang membuat rakyat sengsara dan protes kepada pihak asing. Dengan hasil di atas bisa dilihat bagaimana siswa dapat memahami puisi tersebut dengan menemukan nilai-nilai moral baik dan buruk puisi “Sajak Kepada Bung Dadi.” Sehingga, resepsi siswa mengindikasikan nilai yang sangat bagus dalam menanggapi sebuah karya sastra.

REFERENSI

- Choirunisa, A., Fadhillah, D., & Fitriani, H. S. H. (2020). Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn Jurumudi 3 Kecamatan Benda Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1).
- Fofid, R., Polii, I. J., & Meruntu, O. S. (2022). Nilai Budaya Dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Bahasa Kei Kecil Ning Nuhu Tanat Susbeb Dan

- Duad Nbatang
Imru. *KOMPETENSI*, 2(05), 1395-1403.
- Hamzah, A. A. (2019). Makna Puisi Wiji Thukul dalam Film “Istirahatlah Kata-Kata” dengan Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure. *Muharrrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 2(01), 15-31.
- Hamzah, R. (2019). *Nilai-Nilai Kehidupan dan Resepsi Masyarakat*. Puspida.
- Hartavi, A. N., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2018). Peran Majas Sarkasme Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Puisi Mencari Tanah Lapang Karya Wiji Thukul Dan Relevansinya Dengan Pengajaran Sastra Di Perguruan Tinggi. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 94-102.
- Ifra, R. S. (2019). *Otoriterianisme Orde Barn Dalam Karya Wiji Thukul: Suatu Studi Historiografi* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial).
- Lisnaini, S., & Isnaniah, S. (2019). Kajian Resepsi Sastra Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Faith and The City Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra. *An-Nas: Jurnal Humaniora*, 3(2), 1-16.
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(1), 1-10.
- Murniviyanti, L. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model Think Talk Write (TTW) Dan Media Gambar Pada Siswa SMP di Sumatera Selatan. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 15-22.
- Noho, F. A., Al Katuuk, K., & Polii, I. J. (2021). Resepsi Generasi Muda Tentang Nilai-Nilai Moral dalam Film “Bumi Manusia” Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Nurjadin, R. (2021). Cerita Rakyat Tanjung Menangis: Kajian Resepsi Sastra. *MABASAN*, 15(2), 331-350.
- Nurrahman, D. A. (2020). *Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul* (Doctoral dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University).
- Pagora, H., Paat, R. C. & Meruntu, O. S. (2015). Kemampuan Membaca Paragraf dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tondano. *KOMPETENSI*, 1(03)
- Pantow, M. F., Ratu, D. M., & Meruntu, O. S. (2021). Nilai-nilai Moral dalam Teks Anekdote Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Bahtra*, 1(2).
- Pradopo, R. D. (2007). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra, C. R. W. (2018). Cerminan zaman dalam puisi (tanpa judul) karya Wiji Thukul: Kajian sosiologi sastra. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 12-20.
- Rahmanto. B. (1998). *Metode Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Ratna, N. K. (2007). Penelitian Sastra: Teori Sastra, Metode, dan Teknik. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Rishanjani, F. A., Rafli, Z., & Zuriyati, Z. (2019). Representasi Ketidakadilan pada Kumpulan Puisi Nyanyian Akar Rumput Karya Wiji Thukul. *JP-BSI*

- (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*), 4(2), 91-98.
- Sari, N. A. (2019). Retorika subversif dalam sajak-sajak wiji thukul: Kajian stilistika. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 1(05), 34-45.
- Siki, F. (2019). Problematik Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 71-76.
- Tumbelaka, S. O., Sepang, E. & Pangemanan, N. J. (2014). Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiri Siswa Kelas VIII. SMP Negeri 1 Poigar. *KOMPETENSI*, 1 (04)
- Tumbol, Y., Djojuroto, K & Wengkang T. I. (2015). Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri XI Manado. *KOMPETENSI*. 1(03)
- Wahyuni, S., & Arisa, A. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMP Kecamatan Sabbangparu. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(2), 212-222.
- Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2019). Resepsi Siswa Terhadap Nilai Moral dalam Cerita Anak dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 3(1), 113-124.
- Waluyo, Herman J. (1987). *Apresiasi Puisi Untuk Pelajar dan Mawasiswa*. Jakarta: Gramedia.